

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, temuan data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan :

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* ini dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan aktivitas belajar, terlebih lagi aktivitas pembelajaran ini dilakukan sambil bermain. Peserta didik dapat mempelajari suatu topik tertentu dalam suasana yang menyenangkan. Model *Make a Match* ini bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan semua tingkatan kelas. Model ini juga dapat menumbuhkan sikap kerja sama yang menjunjung nilai kejujuran dan kemandirian sehingga akan terjadi interaksi yang positif diantara peserta didik yang dapat membawa kemajuan yang akhirnya akan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Dengan diterapkannya model pembelajaran ini terjadi peningkatan aktifitas kerjasama peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pokok bahasan Hadits tentang menyayangi anak yatim. Hal ini terbukti terjadi peningkatan aktifitas peserta didik dalam melakukan kerjasama untuk mencari pasangan kartu ayat dan kartu terjemah sesuai penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*. Pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* ini terbukti telah mampu membangkitkan motivasi dari diri peserta didik untuk dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

2. Model *Make a Match* ini dapat membantu dan membiasakan peserta didik untuk lebih aktif, belajar menemukan sendiri apa yang sudah dipelajarinya dan bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan kepadanya. Sebagian peserta didik menganggap jika pelajaran ini sulit dan membosankan. Padahal jika dianalisis lebih jauh, peserta didik bosan bukan karena pelajarannya, namun lebih kepada jarang adanya variasi model pembelajaran yang digunakan oleh sebagian besar guru Al-Qur'an Hadits. Jadi, pemilihan model ini dapat membantu peserta didik mengatasi kejenuhannya dan menciptakan suasana yang menyenangkan selama pembelajarannya di kelas. Penerapan metode ini juga mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sehingga peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan terciptanya pembelajaran yang lebih bermakna. Model ini juga dapat melatih kepercayaan diri peserta didik dalam menemukan permasalahan, mengemukakan pendapat didepan peserta didik yang lain dan juga melatih berfikir cepat peserta didik saat melakukan pembelajaran. Tentunya jika keaktifan peserta didik dapat meningkat karena menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* ini, maka motivasi dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Dengan demikian telah terbukti, bahwa dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V MI Darussalam Wonodadi Blitar.

3. Terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V MI Darussalam Wonodadi Blitar. Motivasi belajar peserta didik meningkat, hal ini dibuktikan terjadi peningkatan aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik terlihat lebih aktif dan mampu bekerjasama dengan peserta didik yang lain, karena pembelajaran ini mengandung unsur permainan yang membuat peserta didik tidak merasa jenuh dalam pembelajaran. Sehingga hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik yang semula nilai rata-rata tes awal (*pre test*) hanya 69.16 dengan prosentase ketuntasan belajar sebesar 54.16%, nilai rata-rata peserta didik mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi 82.25 pada tes formatif siklus I, dengan prosentase ketuntasan belajar sebesar 70.8%, Pada siklus berikutnya, yaitu siklus II terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dengan nilai rata-rata 88.5 dengan prosentase ketuntasan belajar mencapai 87.5%. Hal ini berarti pada siklus II ini sudah memenuhi kriteria ketuntasan kelas yang sudah ditentukan yakni 75% dari jumlah keseluruhan peserta didik dengan nilai  $\geq 75$ . Dengan demikian telah terbukti, bahwa dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V MI Darussalam Wonodadi Blitar.

## B. Saran

Dalam rangka kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darussalam Wonodadi Blitar

Kepada Bapak Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darussalam Wonodadi Blitar disarankan hendaknya memberikan rekomendasi bagi para guru agar dapat mengembangkan pelaksanaan sistem pembelajaran yang telah ada melalui penerapan *Direct Instruction* sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan mutu madrasah yang lebih berkualitas sesuai dengan visi dan misi madrasah yang ada

### 2. Kepada Para Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darussalam Wonodadi Blitar

Agar para peserta didik semangat dalam belajar, hendaknya guru berusaha untuk menambah khazanah keilmuannya yaitu dengan banyak membaca buku-buku yang berhubungan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik dan juga banyak membaca terkait model pembelajaran yang menyenangkan.

### 3. Kepada para peneliti selanjutnya

Bagi peneliti hendaknya melakukan penelitian yang serupa pada sekolah yang sama dengan materi yang berbeda atau pada sekolah lain guna meningkatkan hasil penelitian ini atau untuk memperoleh hasil penelitian yang berbeda, sehingga dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.